

BAB II

LANDASAN TEORI

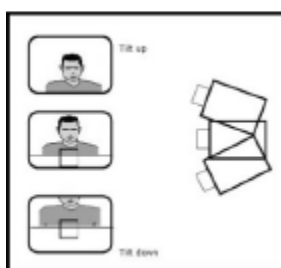
A. Televisi

Televisi adalah sebuah alat penangkapan siaran bergambar. Televisi berasal dari kata *tele* (jauh) dan *vision* (tampak). Jadi televisi berarti tampak atau dapat melihat dari jarak jauh. Televisi merupakan aktivitas yang populer di dunia, dapat dikatakan televisi merupakan jendela dunia, semua kegiatan manusia yang ada di dunia dapat dilihat hanya dari sebuah televisi saja. Selain menjadi sebuah jendela dunia, media televisi juga sebagai media masa yang paling populer dan juga media yang sangat digemari oleh masyarakat luas baik dari anak-anak, remaja, maupun yang tua. Dengan melalui televisi pesan yang mereka rencanakan dapat tersampaikan dengan mudah kepada masyarakat luas. Televisi menyajikan banyak acara dan juga berita sehingga masyarakat dapat melihat dan mendapatkan informasi lebih banyak hanya dengan duduk santai di rumah. Karakter televisi yang dapat menampilkan visual maupun audio secara bersamaan menjadikan televisi sebuah media yang paling baik dan sangat mudah diingat oleh orang yang menonton. Karena semakin banyaknya masyarakat yang lebih memilih televisi sebagai media informasi dan hiburan, maka para produksi televisi lebih bekerja keras dalam menyajikan sebuah acara-acara tayangan televisi. Ditelevisi juga ada sistem sensor sehingga tayangan yang kurang baik bisa dihindari supaya bisa ditonton oleh banyak kalangan usia.

B. Cameraman

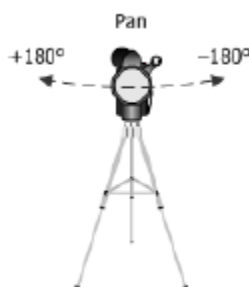
Cameraman mempunyai tugas yang sangat penting dan berat, tetapi menjadi seorang *cameraman* bukanlah hal yang sulit asalkan kita memenuhi kriteria yaitu tidak buta warna, mampu memegang kamera dengan baik dan benar, selain itu juga mempunyai fisik yang sehat. Dalam menjadi *cameraman* tidak memandang gender mau itu laki-laki ataupun perempuan bisa menjadi seorang *cameraman*. Menjadi juru kamera disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing seperti misalnya untuk berita (reportase), film, video klip, maupun juru kamera dokumentasi. Pengambilan gambar (*shot*), *shot* adalah unsur terkecil dari sebuah struktur film yang utuh, yang dapat dilihat

pesan dari shot itu sendiri. Adapun hal yang harus diperhatikan pada saat pengambilan gambar yaitu pada faktor manusia, faktor ruang, faktor waktu, faktor peristiwa dramatik, dan juga faktor suara. Hal dasar yang harus diperhatikan yaitu *long shot*, *medium shot*, *close up*, dan *extreme close up*. Pada produksi studio televisi hanya beberapa Teknik pengambilan gambar yang digunakan yaitu *camera movement* atau sering dikenal gerakan kamera. Pada *camera movement* menggunakan teknik *Tilting* yaitu gerakan kameran ke atas dan gerakan kamera kebawah. Istilah tersebut dikenal dengan teknil *tilt up* dan *tilt down*.



Gambar 2. 1 *Camera Tilit*

Selain teknik *tilting* ada teknik yang lainnya yaitu *Panning*, pengambilan gambar yang menggerakkan kamera dari kiri ke kanan ataupun sebaliknya. Dalam menggunakan *panning*, juru kamera tidak boleh terlalu cepat karena penonton bisa mengidentifikasi objek minilam dalam waktu 3 detik.



Gambar 2. 2 *Camera Panning*

C. Pendidikan

Ilmu pengetahuan semakin berkembang dari masa ke masa. Pendidikan adalah usaha dasar untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta diidk secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU no.20 th 2003 pasal 1:1). Pendidikan di berbagai belahan dunia mengalami perubahan yang mendasar pada era globalisasi seperti saat ini. Dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan juga teknologi yang bisa dinikmati umat manusia, tetapi dibalik itu juga beriringan dengan kesengsaraan banyak anak manusia. Penggunaan teknologi sudah bukan hak yang asing lagi di dalam era globalisasi. Dalam dunia Pendidikan sebagai tempat lahirnya teknologi, wajar jika teknologi digunakan untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran.

Teknologi Pendidikan adalah metode bersistem untuk merencanakan, menggunakan, dan menilai seluruh kegiatan pengajaran dan pembelajaran dengan memperhatikan, baik sumber teknis maupun manusia dan interaksi keduanya, sehingga mendapatkan bentuk Pendidikan yang lebih efektif (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Pendidikan juga bisa melalui media televisi, seperti saat ini adanya wabah Covid-19 semua sekolah ditutup dan siswa-siswa terpaksa harus belajar di rumah dengan metode *daring*. Siswa-siswa belajar menggunakan telepon genggam supaya mereka tetap belajar walau sedang pandemi. Tidak semua siswa mudah dalam menajalani ini diakibatkan sinyal di daerahnya yang tidak stabil dan tidak semua siswa memiliki telepon genggam. Solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu menggunakan televisi sebagai media pembelajaran secara online. Seperti yang dilakukan oleh stasiun tv lokal Banyumas yaitu Satelit TV Purwokerto yang bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Purbalingga. Maka dengan televisi memudahkan para siswa yang kesulitan dalam sinyal *handphone* atau yang tidak mempunyai *handphone*.

D. Teknik Pengambilan Gambar

Pengambilan gambar atau sering disebut shooting merupakan proses yang sangat menentukan hasil akhir sebuah produk video. Dalam sebuah pengambilan gambar dibutuhkan teknik-teknik supaya hasil yang diperoleh menjadi lebih baik saat dilihat. Dalam pengambilan gambar memiliki komposisi yaitu komposisi statis dan komposisi dinamis. Pada komposisi statis meliputi dari gambaran-gambaran, sedangkan komposisi dinamis meliputi dari pengambilan gambar dengan

mempertimbangkan secara seksama efek dari waktu/kontinuitas cerita dalam satu pengambilan gambar atau itu dapat diciptakan melalui penggabungan gambar. Ada banyak Teknik dalam pengambilan gambar diantaranya ada Extreme Long Shot (ELS), Very Long Shot (VLS), Long Shot (LS), Medium Long Shot (MLS), Medium Shot (MS), Medium Close Up (MCU), Shot Big Close Up (BCU), dan Close Up (CU). Selain itu juga ada Teknik dalam menggerakkan kamera atau *camera movement* diantaranya ada Tilt Up, Tilt Down, Pan Left, dan juga Pen Right.

E. Kamera PXW-X70

Kamera PXW-X70 adalah salah satu jenis kamera yang digunakan dalam proses shooting di Satelit TV Purwokerto. Camrecorder Sony PXW-X70 ini berukuran minor yang terus berkembang dengan penambahan XAVC 4K (QFHD) 100Mbps rekaman pada 30p/5p/24p, dibekali dengan MPEG HD422 dan MPEG HD420, memberikan lebih banyak pilihan rekaman. Kamera ini memiliki banyak kelebihan diantaranya adalah fungsi jaringan dari QoS Streaming untuk tranmisi berkualitas tinggi ketika streaming ke PWS-100X1 dalam kondisi jaringan klien, memiliki Sensitivitas yang tinggi dan juga beresolusi 14,2 juta piksel. Kamera ini memiliki fitur yang mendukung transfer file melalui FTP pada PXW-X70, dan juga adanya Wi-Fi/NFC untuk mempermudah komunikasi dengan Browser konten Mobile.